

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif . Denzin & Lincoln mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi.¹⁷ Sedangkan penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang akan di teliti, serta memberikan yang jelas dan akurat terkait tentang material atau fenomena yang sedang di teliti. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai Strategi Yayasan dalam menarik minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam strategi yang dilaksanakan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di dalam melaksanakan studi lapangan perlu untuk dilakukan guna memperoleh data yang absah dan dapat dipertanggungjawabkan keasliannya yang diperoleh dari kondisi lapangan yang sebenarnya. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan arahan dari pihak program studi dan fakultas. Pada saat penelitian, maka peneliti akan melaksanakan beberapa kegiatan seperti melakukan observasi di madrasah, menemui responden yang nantinya akan diajukan beberapa

¹⁷ Denzin & Lincoln dalam Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, ed. revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.5.

pertanyaan di mana responden yang diperlukan adalah kepala madin, pemilik Yayasan dan beberapa pengajar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang menjadi objek penelitian dimana kegiatan penelitian akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Yayasan Madin Al Hasan Yang Berlokasi Di Jl. Diponegoro, RT 6/RW 2, Campurejo, Brumbung, Kec.Kepung, Kab. Kediri, Jawa Timur (64293)

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data dapat berbentuk suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, bahasa dan simbol lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.¹⁸

2. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder, data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang telah ada.¹⁹

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti

¹⁸ Emzir, *Merodologi Peneelitan Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011).

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 137.

secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut data asli yang memiliki sifat *up to date* (terbaru). Sumber data primer yang diperoleh peneliti yaitu berasal dari kepala Yayasan madin al hasan, guru, dan orangtua.

b. Sumber data sekunder

Adapun data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber pertama, di antaranya artikel jurnal dan buku yang berkaitan dengan topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tak terstruktur.²⁰

1. Observasi

Observasi merupakan langkah-langkah pengambilan informasi melalui media pengamatan di lapangan. Dalam melakukan observasi, peneliti harus turun ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan ruang, pelaku, tempat, kegiatan, peristiwa, waktu, tujuan, dan perasaan.²¹

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* untuk penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut *responden* dengan berbicara langsung dengan orang tersebut. Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpuland data dalam suatu penelitian. Karena

²⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2007).

²¹ Mamik, Metodologi Kualitatif, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 104.

menyangkut data maka wawancara salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan bertanya langsung melalui tatap muka. Peneliti akan melakukan wawancara kepada pemilik Yayasan madin al hasan, kepala madin dan beberapa mengajar mengenai strategi dalam menarik minat orang tua.

3. Dokumentasi

Mengartikan dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang kemudian dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, dan karya bentuk.²² Sebuah dokumen yang mudah diakses dapat digunakan untuk meninjau penelitian terdahulu. Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen- dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain mengenai subjek. Dokumen sebagai sumber data banyak digunakan peneliti, terutama untuk menguji dan menafsirkan.²³

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian baik secara akademik maupun logistiknya.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah alat bantu yang

²² Aan Komariah & Djama'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 148.

²³ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 158.

telah dipilih dan digunakan oleh penulis dalam penelitiannya pada saat pengumpulan data berlangsung. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Indikator Wawancara

Variabel	Indikator	Sumber Instrumen	Pengumpulan Data
Strategi Yayasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa langkah-langkah perencanaan strategi dalam menarik minat pada yayasan Madin Bhakti Al-Hasan Kepung? 2. Bagaimana pengorganisasian tim untuk mendukung pelaksanaan tersebut? 3. Bagaimana pelaksanaan yang akan di lakukan untuk menarik minat calon peserta didik dan orang tua? 4. Bagaimana evaluasi yang akan dilakukan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala yayasan 2. Guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Observasi
Implikasi Strategi Yayasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa dampak dari strategi lembaga pendidikan terhadap masyarakat 2. Apa dampak yang muncul untuk lembaga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala yayasan 2. Guru 3. Orang tua 	Wawancara
Pendukung dan Pengambat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kekuatan di lembaga menjadi faktor pendukung dan bagaimana ancaman strategi yayasan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala yayasan 2. Guru 	Wawancara

1. Bentuk Instrumen Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data. Observasi artinya mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Proses observasi diawali dengan melakukan identifikasi tempat yang hendak diteliti. Pada saat observasi,

peneliti berada bersama partisipan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui strategi yang ada pada Yayasan Madin Al Hasan untuk menarik minat orang tua dalam menyekolahkan anaknya.

2. Bentuk Instrumen Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara sebagai instrumen pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Bentuk wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan harapan peneliti mendapatkan data penelitian dengan baik.

3. Bentuk instrumen dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengambilan data atau proses kegiatan yang melibatkan pengumpulan, penyimpanan, dan penyajian informasi secara tertulis, visual, atau digital. Ini dilakukan untuk merekam, mengkomunikasikan, dan menjaga jejak informasi terkait suatu kegiatan, proses, produk, atau layanan. Dokumentasi memiliki peran penting dalam menyediakan referensi yang jelas, memudahkan komunikasi, meningkatkan transparansi, dan mendukung pengambilan keputusan yang informasional.

G. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain di gunakan untuk menyanggah balik apa yang di tuduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, di antaranya yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi data merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk meningkatkan validitas dan keandalan temuan dengan cara menggabungkan data dari berbagai sumber dengan melibatkan beberapa sumber data, peneliti berupaya untuk mengurangi bias dan meningkatkan ketepatan hasil penelitian.²⁴

Metode yang digunakan yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk memperoleh kebenaran dalam pengumpulan data peneliti melakukan percakapan langsung dengan informan atau responden, yaitu : kepala sekolah, bagian tata usaha, tenaga pendidik, siswa, dan orang tua.

2. Member Checking

Member checking adalah proses di mana data atau temuan yang diperoleh disampaikan kembali kepada informan untuk memastikan bahwa proses pengecekan hasil wawancara atau data sesuai dengan kebenaran data yang ada.²⁵

3. Diskusi Teman Sejawat

Peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat dengan maksud peneliti mengekspos hasil penelitian kepada dosen pembimbing, serta rekan-rekan mahasiswa untuk menemukan sebuah pengecekan keabsahan data penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang

²⁴ Kaharuddin, Triangulasi Metode Penelitian Kualitatif, hlm. 106–107.

²⁵ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, ed. revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 330.

lain. Menurut Lexy J. Moleong, menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, a) dokumen pribadi, b) dokumen resmi, c) gambar, d) foto, dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan analisis yang dikutip oleh Sugiyono bahwa ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu: a) reduksi data (*data reduction*), b) penyajian data (*data display*), b) verifikasi (*conclusion drawing verifying*). Dalam penelitian kualitatif maka analisis data yang di gunakan sebagai berikut:

1. Proses Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini, peneliti akan merangkum data, mengambil data pokok serta membuang data yang tidak diperlukan sehingga akan memudahkan dalam proses selanjutnya yaitu paparan data.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan memperlihatkan data, maka akan memudahkan data untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menarik suatu kesimpulan dilakukan oleh peneliti melalui data-data yang terkumpul. Kemudian kesimpulan tersebut diverifikasi atau diuji kebenaran dan validitasnya.